

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, ditetapkan terlebih dahulu kancan atau tempat penelitian. Kancan dalam penelitian ini adalah Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Semarang yang terletak di jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang dan terdiri dari 8 fakultas yaitu Fakultas Arsitektur dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Sastra.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *try out* terpakai dimana proses penelitian menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam uji validitas dan uji reliabilitas. Jumlah subjek yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sebanyak 42 subjek. Namun, data dari 2 subjek tidak digunakan dikarenakan ketidakseriusan subjek dalam menjawab skala yang diberikan. Kriteria subjek adalah mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berusia antara 18-25 tahun.

Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah individu yang telah memasuki masa remaja akhir atau masa

dewasa awal, dimana dalam hal ini kemandirian pada mahasiswi sudah terbentuk. Namun, tidak sedikit juga mahasiswi yang masih bergantung kepada teman atau pacar. Hal tersebut terlihat masih banyaknya mahasiswi yang takut diputuskan oleh pacarnya dan diantar jemput oleh pacar atau sekedar menemani makan karena enggan untuk pergi keluar sendirian. Tidak hanya itu, terdapat pula mahasiswi yang ketergantungan dengan orang tuanya, hal tersebut terlihat ketika banyaknya orang tua mahasiswi yang menunggu di ATM Universitas Katolik Soegijapranata Semarang hingga larut malam untuk menjemput anaknya. Potret-potret seperti itulah yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswi yang belum dapat mandiri dan mengalami gejala-gejala *cinderella complex*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara nilai-nilai budaya patriarki dengan *cinderella complex* pada mahasiswi. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang mengalami gejala *Cinderella Complex*.
2. Peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Belum pernah ada penelitian yang serupa di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyusun alat ukur. Kedua, mempersiapkan surat perijinan dari tempat penelitian. Ketiga, melakukan penelitian kepada beberapa mahasiswi, dan yang keempat adalah menguji validitas serta reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan aspek-aspek atau ciri-ciri yang telah dijelaskan dalam teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala, yaitu skala *cinderella complex* dan skala budaya patriarki. Skala disajikan dalam bentuk pernyataan tertutup, sehingga subjek harus menjawab pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan empat alternatif jawaban yang telah disediakan.

a. Skala *Cinderella Complex*

Skala *cinderella complex* (Lampiran A-1) disusun berdasarkan aspek-aspek dari *cinderella complex*, meliputi aspek menginginkan arahan dari orang lain, kontrol diri eksternal, kepercayaan diri rendah, menghindari tantangan dan kompetisi, mengandalkan laki-laki, dan ketakutan kehilangan femininitas. Skala *cinderella complex* terdiri dari 24 aitem, dimana terdapat 12 aitem *favorable*, dan 12 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem pada skala *cinderella complex* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Sebaran Nomor Aitem Skala *Cinderella Complex*

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Menginginkan arahan dari orang lain	1, 13	24, 22	4
Kontrol diri eksternal	3, 15	20, 18	4
Kepercayaan diri rendah	5, 17	16, 14	4
Menghindari tantangan dan kompetisi	7, 19	12, 10	4

b. Skala Budaya Patriarki

Skala budaya patriarki (Lampiran A-2) disusun berdasarkan aspek-aspek dari budaya patriarki meliputi aspek *temperament*, *sex role*, dan status. Total aitem dari skala budaya patriarki sebanyak 18 aitem, dimana terdapat 9 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem pada skala budaya patriarki dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Sebaran Nomor Aitem Skala Budaya Patriarki

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Temperament</i>	1, 7, 13	18, 16, 14	6
<i>Sex role</i>	3, 9, 15	12, 10, 6	6
Status	5, 11, 17	8, 4, 2	6
Total	9	9	18

2. Tahap Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian dilakukan sebelum melakukan pengambilan data penelitian. Perijinan penelitian dilakukan dalam bentuk surat ijin tertulis yang kemudian diserahkan oleh pihak-pihak terkait, adapun langkah-langkah perijinan penelitian, sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar kepada Dekan Fakultas Psikologi Soegijapranata Semarang, guna perijinan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat pengantar tersebut bernomor 3447/B.7.3/FP/V/2016 tertanggal 20 Mei 2016.
- b. Mengajukan surat pengantar kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- c. Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerbitkan surat izin mengadakan penelitian tertanggal 30 Mei 2016, dengan nomor surat 1238/B.7.3/Rek/V/2016.

3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama satu hari pada hari Senin tanggal 30 Mei 2016. Proses penyebaran skala dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 42 subjek dengan kriteria mahasiswi aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berusia antara 18-25 tahun.

Penyebaran skala dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan skala kepada mahasiswi yang tidak sengaja ditemui oleh peneliti, dimana kriteria mahasiswi tersebut sudah sesuai dengan karakteristik peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan data penelitian yaitu menggunakan menggunakan *accidental sampling*, dimana dalam proses

pengumpulan data didapatkan dari subjek yang tidak sengaja ditemuinya (Zuriah, 2009, h.124).

Penyebaran skala dihentikan ketika data yang diperoleh dirasa sudah cukup yang kemudian akan diolah dalam penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan *skoring* dan membuat tabulasi data (Lampiran B) pada masing-masing skala yang kemudian dari data yang telah diperoleh tersebut akan diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yang selanjutnya akan dikoreksi kembali dengan menggunakan teknik korelasi *Part-Whole*, sedangkan untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach, berikut hasil analisis data dari skala yang telah dibuat:

a. Validitas dan Reliabilitas Skala *Cinderella Complex*

Berdasarkan penghitungan validitas dari skala *cinderella complex*, diperoleh hasil bahwa dari 24 aitem yang disediakan, terdapat 4 aitem gugur dan 20 aitem valid dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,361-0,769. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1, sedangkan persebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala *cinderella complex* sebesar 0,893 dimana alat ukur ini tergolong alat ukur yang reliabel, sehingga alat ukur ini dapat digunakan untuk penelitian

selanjutnya. Hasil penghitungan reliabilitas pada skala *cinderella complex* dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 5
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Cinderella Complex*

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Menginginkan arahan dari orang lain	1, 13	24*, 22
2.	Kontrol diri eksternal	3, 15	20, 18
3.	Kepercayaan diri rendah	5, 17	16, 14
4.	Menghindari tantangan dan kompetisi	7, 19*	12*, 10
5.	Mengandalkan laki-laki	9, 21	8, 6
6.	Ketakutan kehilangan femininitas	11, 23*	4, 2

Keterangan: Nomor aitem dengan tanda (*) adalah aitem yang gugur

b. Validitas dan Reliabilitas Skala Budaya Patriarki

Berdasarkan penghitungan validitas dari skala budaya patriarki, diperoleh hasil bahwa dari 18 aitem yang disediakan, terdapat 3 aitem gugur dan 15 aitem valid dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,304-0,683. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2, sedangkan persebaran aitem valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala budaya patriarki sebesar 0,856 dimana alat ukur ini tergolong alat ukur yang reliabel, sehingga alat ukur ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Hasil penghitungan reliabilitas pada skala budaya patriarki dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 6
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Budaya Patriarki

No	Aspek	Favorable	Unfavorable
1.	<i>Temperament</i>	1, 7, 13	18, 16, 14
2.	<i>Sex role</i>	3, 9, 15*	12, 10, 6*
3.	Status	5, 11, 17	8*, 4, 2

Keterangan: Nomor aitem dengan tanda (*) adalah aitem yang gugur

